

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian yang didapatkan, penulis menegakkan 3 diagnosa keperawatan pada pasien kelolaan dan pasien resume. Pada diagnosa pertama dan kedua pasien menegakkan diagnosa yang sama yaitu Nyeri Melahirkan berhubungan dengan dilatasi serviks (SDKI 2017, D.0079) dan Ansietas berhubungan dengan kondisi kehamilan (SDKI 2017, D.0080), namun pada diagnosa ketiga terdapat perbedaan diagnosa antara pasien kelolaan dengan pasien resume. Diagnosa ketiga pada pasien kelolaan yaitu Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi (SDKI 2017, D.0111), sedangkan pasien resume yaitu Nausea berhubungan dengan kehamilan (SDKI 2017, D.0076).

Intervensi yang diberikan kepada pasien kelolaan dan resume yaitu terapi pijat oleh pasangan yang tujuannya untuk mengurangi nyeri persalinan pada ibu primipara. Instrumen penelitian yang digunakan penulis untuk mengobservasi skala nyeri pada pasien yaitu menggunakan *Visual Analogue Scale* (VAS) skala unidimensional untuk mengukur nyeri. VAS-P terdiri dari 100 mm garis horizontal atau vertikal, di mana 0 mm menunjukkan tidak ada nyeri dan 100 mm menunjukkan sangat nyeri.

Hasil yang didapatkan dari intervensi yang dilakukan selama 1x8 jam nyeri yang dialami pasien kelolaan dan resume menunjukkan hasil yang diharapkan, nyeri mengalami penurunan. Nyeri pada Ny. T sebelum dilakukan implementasi menunjukkan skala nyeri 4,7 (VAS), setelah dilakukan implementasi menunjukkan skala 3,4 (VAS), dilakukan pada pukul 10.15 (Fase laten). Pukul 15.10 menunjukkan nyeri skala 6,2, kemudian dilakukan implementasi dan menunjukkan hasil skala nyeri 5,8 (VAS) (Fase aktif). Pada Ny. D sebelum dilakukan implementasi menunjukkan skala nyeri 5,3 (VAS), setelah dilakukan implementasi menunjukkan skala 4,9 (VAS), dilakukan pada pukul 10.59 (Fase laten). Pukul 15.20 menunjukkan nyeri skala 7,3, kemudian dilakukan implementasi dan menunjukkan hasil skala nyeri 6,6 (VAS) (Fase aktif). Berdasarkan hasil tersebut

penulis menyimpulkan bahwa terapi pijat oleh pasangan efektif dalam menurunkan nyeri persalinan pada ibu primipara.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Institusi

Penulis berharap hasil karya ilmiah ini dapat dipublikasikan agar penelitian ini bisa menjadi referensi dan sumber dalam pelaksanaan intervensi nonfarmakologi terapi pijat oleh pasangan pada ibu hamil primipara.

V.2.2 Bagi Tempat Penelitian

Saran penulis kepada tempat penelitian yaitu ruang bersalin RSPAD Gatot Soebroto untuk terus meningkatkan pengetahuan mengenai metode non farmakologi dalam upaya menurunkan nyeri persalinan, contohnya dengan memberikan intervensi terapi pijat oleh pasangan pada ibu hamil primipara.

V.2.2 Bagi Responden

Diharapkan bagi responden untuk tetap mempertimbangkan intervensi terapi pijat oleh pasangan. Terapi ini dapat dilakukan oleh ibu hamil primipara dengan tanpa adanya kontraindikasi sebagai upaya dalam menurunkan nyeri persalinan .